E-ISSN: 3025-0994
Halaman 1405-1412
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Judi Online Terhadap Finansial Masyarakat Bengkulu Tahun 2026

Maulidia Hanifa[1], Dea Oktavia Sari[2] , Eka Pebriyanti[3] , Nova Lesti[4]

[1,2,3,4] Program Studi Manajemen, Universitas Prof. Dr. Hazairin SH
e-mail: [1]maulidiahanifa12@gmail.com,[2]deaoktaviasari436@gmail.com,
[3]ekaf7313@gmail.com,[4]novalesti5@gmail.com

Abstrak

Maraknya fenomena judi online (judol) di tengah masyarakat semakin memicu kekawatiran besar karena berdampak langsung pada stabilitas ekonomi personal maupun keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Judi Online Terhadap Finansial Masyrakat Bengkulu serta mengidentifikasi pola kerugian ekonomi yang ditimbulkan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada reponden yang tersebar di beberapa wilayah di Bengkulu. Hasil penelitian menunjukan bahwa keterlibatan dalam judi online berkorelasi positif secara signifikan terhadap penurunan kesejahteraan finansial. Mayoritas pelaku mengalami pengikisan tabungan, peningkatan rasio utang yang tidak sehat, hingga kegagalan dalam memehuni kebbutuhan pokok harian. Lebih lanjutnya, dampak ini tidak hanya melanda individu pelaku, melaikan juga memicu efek domino yang merusak ketahanan ekonomi secara keseluruhan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bawasannya judi online membawa dampak buruk yang masif terhadap struktur finansial masyarakat, sehingga diperlukan intervansi regulasi yang lebih ketat dari pemerintah seta penguatan edukasi literasi keuangan di tingkat keluarga untuk memutus rantai ketergangungan digital tersebut

Kata Kunci: Judi Online, Finansial Masyarakat, Kerugian

Abstract

The growing prevalence of online gambling has raised significant cobcerns due to its adverse effects on the financial stability of individuals and households. This study aimed to analyze the impact of online gambling on the financial well-being of the community in bengkulu and to identify the pstterns of economic losses assiciated with such activities. A quantitative descriptive approach was emplooyed, and data were collected through questionnaires distributed to respondents across several regions in bengkulu. The findings indicate that participation in online gambling is significantly associated with a decline well-being. Most participants expereience reduced savings, increasing levels of unhealthy debt, and difficulties in meeting their daily basic needs. Furthermore, the negative consequences extend beyond individual gamblers and create a economic burden that effects family resilience and community

welfare. The study concludes that onine gambling poses serious threats to the financial structure of society. Therefore, stricter government regulations and stronger financial literacy programs at the household level are essential to reduce dependency on online gambling and mitigate its long-term economic impacts.

Keywords: Online Gambling, Public Finances, Losses

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan internet yang semakin pesat memberikan banyak kemudahan bagi masyrakat dalam mengakses berbagai informasi dan layanan digital.Namun, kemajuan teknologi juga membawa dampak negatif, salah satunya adalah maraknya prakik judi online.Judi online merupakan aktivitas perjudian yang dilakukan melalui media internet dengan menggunakan perangkat seperti hp,komputer,atau leptop.Kemudahan akses dan banyaknya promosi di media sosial membuat judi online semakin mudah dijangkau oleh berbagai kalangan masyrakat, termasuk pelajar, mahasuswa, dan pekerja.

Judi online tidak hanya menimbulkan kerugian finansial bagi pelakunya,tetapi juga brdampak pada kondisi sosial dan psokologi masyrakat.Banyak individu mengalami kecanduan sehingga menghabiskan waktu dan uanguntuk berjudi.Akibatnya, munculnya berbagai masalah seperti konflik keluarga, menurunya produktivitas kerja,hingga meningkatnya tingkat stres dan kecemasan.

Di kota Bengkulu,penggunaan internet yang semakin meningkat membuka peluang semakin luasnya akses terdadap situs dan aplikasi judi online.Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran karena dapat mempengaruhi kesejahteraan masyrakat,terutama dari segi ekonomi dan kehidupan sosial.Selain itu, praktik judi online juga berpotensi mendorong munculnya tindakan kriminal akibat tekana ekonomi yang dialami para pelaku.Berdasarkan kondosi tersebut, penelitian mengenai pengaruh judi online terhadap masyrakat Bengkulu tahun 2026 perlu dilakukan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan serta memberikan masukan bagi pemerintah, masyrakat ,dan pihak terkait dalam upaya pencegahan dan penanggulangan judi online.

Maraknya aktivitas perjudian berbasis digital ditengah masyarakat saat ini diduga memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi personal maupun rumah tangga pelakunya. Fenomena ini memicu perlunya analisis mendalam mengenai sejauh mana keterlibatan dalam ekosistem digital tersebut memengaruhi pola pengeluaran, pemenuhan kebutuhan pokok, hingga potensi timbulnya beban finansial baru seperti utang. Adapun data hasil survei mengenai perspsi dan dampak nyata jodi online terhadap kondisi keuangan dari 101 responden dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1.1 Hasil Analisi Pengaruh Judi Online Terhadap Kondisi Keuangan Berdasarkan karakteristik dan Jawaban Responden (n=101 responden)

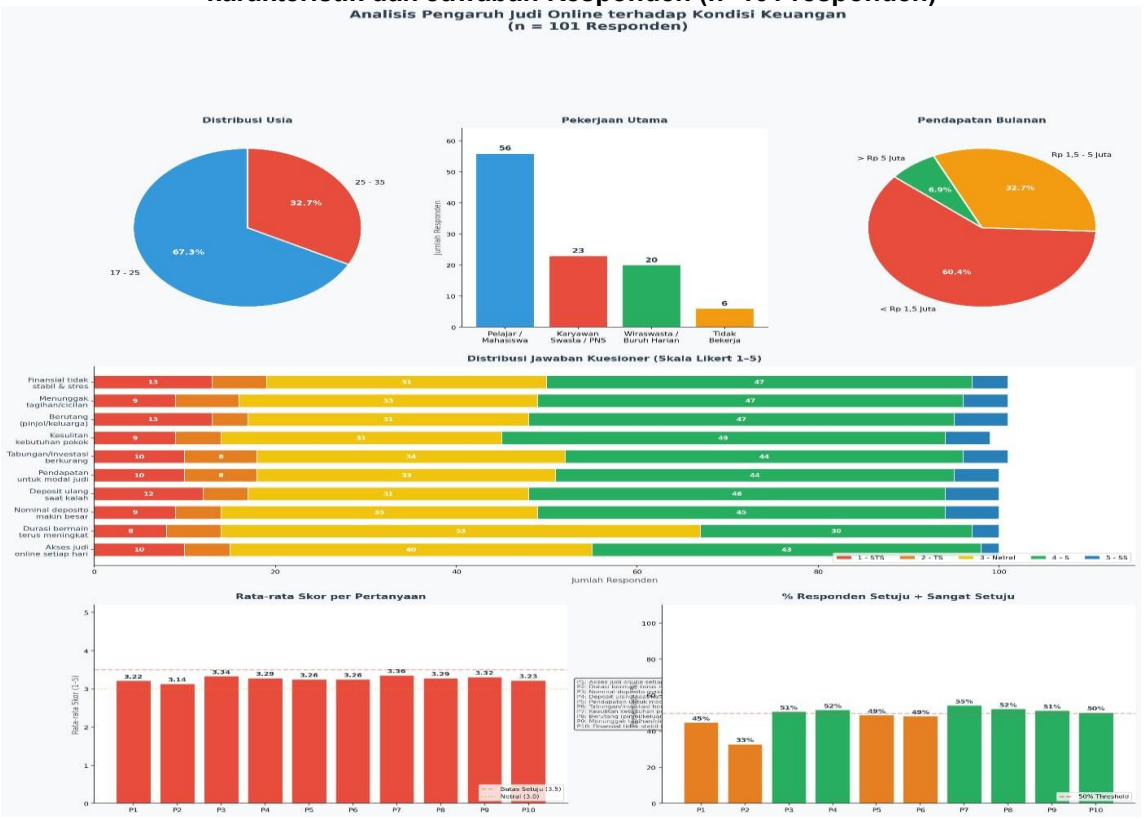

Sumber : Data Primer Diolah,2026

Infografis gambar 1.1 menyajikan hasil penelitian berskala kecil dengan total 101 responden mengenai dampak aktivitas judi online terhadap stabilitas finansial pelaku.data ini dibagi menjadi tiga bagian utama:

1. Profil Demografi Responden
    - Usia:Didominasi oleh kelompok usia muda produktif, yaitu 17-25 tahun sebesar 67,3%.
    - Pekerjaan: Mayoritas respondenberstatus sebagai pelajar atau mahasiswa (56 orang), diikuti oleh karyawan swasta/PNS (23 orang), wiraswasta/buruh (20 orang), dan tidak bbekerja (6 orang).
    - Pendapatan: Sebanyak 60,4% responden memiliki pendapatan rendah (< Rp 1,5 juta per bulan), yang sangat berkorelasi dengan status mayoritas mereka sebagai pelajar.
2. Distribusi Jawaban Kuesioner (Skala Likert 1-5)
   Grafik batang horizontal menunjukkan persepsi responden terhadap 10 indikator dampak finansial (p1 hingga p10). Secara visual, pilihan jawaban didominasi oleh katagori Netral (Kuning) dan setuju (hijau). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian

besar responden mengakui adanya dampak negatif, dengan akumulasi penolakan (Sangat Tidak Setuju/Tiak Setuju) yang sangat minim.

3. Rata-Rata Skor dan Tingkat Persetujuan
    - Skor Rata-Rata: Seluruh indikator memiliki nilai rata-rata di atas 3.0 (renteng 3.14 hingga 3.36), yang berarti kecenderungan jawaban mengarah pada kategori setuju. Dampak tertinggi berada pada variabel P7 (Kesulitan memenuhi kebutuhan pokok) dengan skor 3.36.
    - Parsentase Persetujuan: Lebih dari separuh responden (di atas 50%) secara tegaas menyatakan Setuju + Sangat Setuju pada mayoritas indikator kerugian finansial. Hambatan paling nyata yang dirasakan adalah kesulitan pangan/kebutuhan pokok (55%), keharusan beruntung/pinjol (52%), dan kebiasaan melakukan deposit ulang saat kalah (52%).

METODE

1. **Sifat Penelitian**
   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis pengaruh judi online terhadap kondisi finansial masyarakat Bengkulu 2026. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengukur dan menggabarkan hubungan antara aktivitas judi online dengan kondisi keuangan responden berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui menyebarkan kuesioner kepada 101 responden yang berdomisili di Bengkulu. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai tingkat keterlibatan responden dalam judi online serta dampaknya terhadap kondisi finansial, seperti perubahan tabungan, tingkat hutang, dan kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari
2. **Sumber Data**
   Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Provinsi Bengkulu yang pernah terlibat dalam aktivitas judi online. Teknik pengambilan sample menggunakan data primer dan skunder, data primer diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Sementara itu, data skunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan judi online dan kondisi finansial masyarakat.
3. **Analisis Data**
   Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban responden untuk mengetahui gambaran pengaruh judi online terhadap kondisi finansial masyarakat. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk grafik untuk mempermudah interpretasi data serta menjelaskan pengaruh judi online terhadap kondisi finansial masyarakat Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 101 responden masyarakat Bengkulu yang pernah mengetahui atau terlibat dalam aktivitas judi online. Berdasarkan hasil, mayoritas responden

berada pada kelompok usia produktif 17-25 tahun sebesar 67,3%. Dari segi pekerjaan, responden didominasi oleh pelajar atau mahasiswa sebanyak 56 orang, di ikuti karyawan swasta/PNS sebanyak 23 orang, wiraswasta/buruh sebanyak 20 orang, dan tidak bekerja 6 orang. Selain itu, sebanyak 60,4% responden memiliki pendapatan di bawah Rp1.500.000 per bulan.

Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa seluruh indikator dampak finansial judi online memperoleh nilai rata-rata di atas 3,00 dengan rentang skor 3,14-3,36. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju bahwa judi online memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan mereka. Indikator dengan skor tertinggi adalah kesulitan memenuhi kebutuhan pokok dengan rata-rata skor sebesar 3,36.

Selain itu, lebih dari 50% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa judi online menyebabkan berkurangnya kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari, meningkatnya kebiasaan melakukan deposit ulang setelah mengalami kekalahan, serta mendorong perilaku meminjam uang atau menggunakan layanan pinjaman online untuk melanjutkan aktivitas perjudian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa judi online memiliki pengaruh negatif terhadap kondisi finansial masyarakat Bengkulu. Tingginya persentase responden yang menyatakan setuju terhadap berbagai indikator kerugian finansial membuktikan bahwa aktifitas judi online dapat mengganggu stabilitas ekonomi individu maupun keluarga. Kondisi ini terjadi karena sebagian besar pelaku terdorong untuk terus melakukan taruhaan dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar, meskipun kenyataannya lebih banyak mengalami kerugian.

Kelompok usia 17-25 tahun menjadi kelompok yang paling dominan dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi muda merupakan kelompok yang paling rentan terhadap pengaruh judi online. Kemudaha akses internet, penggunaan media sosial yang tinggi, serta kurangnya literasi keuangan menjadi faktor yang mendorong keterlibatan mereka dalam aktivitas perjudian digital. Akibatnya, pendapatan yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan pendidikan, konsumsi, maupun tabungan justru dialihkan untuk berjudi.

Kerugian terhadap judi online tidak hanya mengurangi pendapatan yang tersedia, tetapi juga memengaruhi kemampuan undividu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, transportasi, pendidikan, dan kesehatan. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Selain berdampak pada pengeluaran rumah tangga, judi online juga meningkatkan risiko terjadinya utang. Perilaku ini dapat menciptakan lingkaran masalah keuangan yang sulit dihentikan karena pelaku terus berusaha menutupi kerugian sebelumnya dengan melakukan taruhan baru.

Judi online berkontribusi terhadap penurunan kesejahteraan finansial, meningkatnya beban hutang, dan menurunnya kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan melalui peningkatan literasi keuangan, pengawasan penggunaan internet, serta penegakan hukum yang lebih tegas terhadap praktik perjudian online. Dengan adanya langkah tersebut, dampak negatif judi online terhadap kondisi finansial masyarakat dapat diminimalkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa judi online berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kondisi finansial masyarakat Bengkulu, ditandai dengan penurunan tabungan, meningkatnya hutang, serta kesulitan memenuhi kebutuhan pokok, dengan kelompok usia 17-25 tahun sebagai yang paling rentan. Berdasarkan temuan tersebut, di sarankan kepada pemerintah untuk memperketat regulasi dan pengawasan terhadap platform judi online guna melindungi masyarakat dari kerugian finansial. Selain itu, keluarga dan institusi pendidikan disarankan meningkatkan edukasi literasi keuangan bagi generasi muda agar mampu mengelola keuangan secara bijak dan terhindar dari ketergantungan judi online yang merugikan.

DAFTAR PUSTAKA

Hatimatunnisani, H., Nurfadillah, H., Wasti, M., Rika, P., & Maharani, R. (2023). Maraknya Judi Online Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung). *Jurnal Sosio Dan Humaniora (SOMA*), 2(1), 130–136.

Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatiha, K. A. S., Riyani, R., & Wulandari, C. A. (2023). Analisis Maraknya Judi Online Di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20–27.

Jamaludin, L., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2025). Pengaruh Fenomena Judi Online Dan Pinjaman Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Kalangan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5), 3311–3326.

Kanda, A. S., & Sopiansyah, R. (2024). Dampak Fenomena Judi Online Pada Pengelolaan Keuangan Individu (Studi Kasus Di Wilayah Ciumbuleuit Bandung). *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(4), 45–53.

Karli, K., Harvelian, A., Safitri, A. M., Wahyudi, A., & Pranacitra, R. (2023). Penyuluhan Pengabdian Hukum Dalam Mengatasi Dampak Negatif Judi Online Terhadap Kesejahteraan Buruh. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 2(2), 86–92.

Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara). ARBITER: *Jurnal Ilmiah Magister Hukum,* 4(1), 28–44.

Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., Delas H, J., Dinda, F., & Finanto, M. (2025). Analisis Dampak Judi Online Di Indonesia. Concept: *Journal Of Social Humanities And Education*, 4(2), 140–151.

Makarin, A. A., & Astuti, L. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online*. Indonesian Journal Of Criminal Law And Criminology (IJCLC)*, 3(3), 180–189.

Meswari, A. S., & Ritonga, M. (2023). Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 2097–2102.

Mustaqilla, S., Sarah, S., Salsabila, E. Z., & Fadhilla, A. (2023). Analisis Maraknya Warga Miskin Yang Kecanduan Judi Online Di Indonesia. Glossary: *Jurnal Ekonomi Syariah,* 1(2), 121–136.

Nayottama, N. Z. (2024). Dampak Judi Online Terhadap Kondisi Finansial, Hubungan Sosial, Dan Prestasi Akademik Mahasiswa. Moderasi: *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(2), 158–169.

Novika, F., Septiavani, N., & Indra, I. M. (2022). Pinjaman Online Ilegal Menjadi Bencana Sosial Bagi Generasi Milenial. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1174–1192.

Nurdiana, M., Aisyah, N., & Ilham, S. N. (2022). Fenomena Judi Online Di Daerah Jakarta Selatan. Perspektif, 2(2), 1–10.

Paden, O., Sihombing, J. J., Irwan, A., Agusta, T., & Simanjuntak, D. A. (2024). Analisis Dampak Risiko Pinjaman Online Terhadap Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(1), 98–113.

Rafiqah, L., & Rasyid, H. (2023). Dampak Judi Online Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. Al-Mutharahah: *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 282–290.

Rizkita, A. F. (2023). Kebijakan Hukum Tentang Perjudian Online. Kultura: *Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 1(5), 25–33.

Rohmah, Y., & Khodijah, K. (2024). Risiko Dan Dampak Sosial Judi Dan Pinjaman Online Pada Remaja. Dimensia: *Jurnal Kajian Sosiologi*, 13(1), 85–92.

Saepudin Kanda, A. S., Cibogo, J., Rancasari, & Barat, J. (2024). Analisis Generasi Muda Terjebak Pusaran Hutang Pinjaman Online Akibat Lifestyle Di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 634–640.

Septanto, H., Rusmawan, U., Yuliadi, B., & Hidayatullah, A. (2024). Studi Tentang Peran Literasi Digital Dalam Menangkal Minat Bermain Judi Online Sebagai Kejahatan Siber Yang Populer Di Indonesia*. Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting*, 5(5), 5048–5054.

Siringoringo, A. C., Yunita, S., & Jamaludin, J. (2024). Tren Perjudian Online Di Kalangan Mahasiswa: Dampak Dan Upaya Pencegahannya. *Journal On Education*, 6(2), 10948–10956.

Watanapongvanich, S., Binnagan, P., & Putthinun, P. (2021). Financial Literacy May Reduce Gambling Frequency: Evidence From Japan. *Journal Of Gambling Studies*, 37(2), 445–465.

Ya Rusda Permatasari, A., & Muhammad Rizqi, R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Judi Online Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Ekopedia: *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 52–66.